



**MENDIKBUDRISTEK Nadiem Makarim (kedua kiri) didampingi Gubernur Jambi Al Haris (ketiga kanan), Bupati Muarojambi Masnah (kiri) berbincang dengan Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jambi Agus Widiatmoko (kanan) saat mengunjungi Kawasan Percandian Muajambi di Jambi, Rabu (22/9). Dalam kunjungannya ke kawasan percandian terluas di Asia Tenggara itu, Menteri Nadiem juga melakukan dialog dengan komunitas seniman dan budayawan setempat.**

## PTM Terbatas Maksimal Tiga Jam

**YOGYA (KR)** - Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY mendukung penuh pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Hanya saja, saat pelaksanaan PTM harus dipastikan protokol kesehatan dilaksanakan dengan baik. Untuk mewujudkan hal itu perlu kerja sama semua pihak, orang tua memastikan anaknya berangkat dan pulang dengan aman.

"Saya kira tatap muka maksimal dilakukan 3 jam dan maksimal tak harus 50 persen, tapi bisa kurang dari itu tergantung kondisi dan fasilitas sekolah," ujar Wakil Ketua PGRI DIY Sudarto SPd MT, Kamis (23/9) menanggapi uji coba PTM terbatas di daerah ini.

Pihaknya berpesan, meski kasus sudah mulai melandai, masyarakat yang di dalamnya termasuk siswa dan guru tidak boleh abai dalam penegakan prokes.

Bahkan supaya hasilnya maksimal Satgas Covid-19 di sekolah secara periodik perlu memastikan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pencegahan virus Korona di sekolah berjalan dengan baik. Pihaknya, tak ingin Satgas berbeda-beda dalam menafsirkan aturan tentang Covid-19.

Karena hal yang penting dan perlu diperhatikan saat PTM, adalah tidak terjadinya kerumunan. Selain itu buku panduan (modul) sangat dibutuhkan dalam PTM terbatas ini. Terutama untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap Mapel. **(Ria)-d**

## Kepala Sekolah Penggerak Kemajuan

**YOGYA (KR)** - Kepala sekolah harus menjadi motor penggerak sekolah tempatnya bertugas. Ibarat gear sepeda, kepala sekolah adalah berada di posisi seperti gear yang ada di depan untuk menggerakkan sepeda supaya maju. Pesan tersebut disampaikan Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY Minhajul Ngabidin SPd MSi dalam acara penyerahan sertifikat kepada 36 orang peserta Pendidikan dan Latihan (Diklat) calon kepala sekolah Tamansiswa, di Gedung Pusat Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), Kamis (23/9).

"Seorang kepala sekolah harus melaksanakan tugas dengan niat beribadah demi memajukan satuan pendidikan tempatnya bekerja," kata Minhajul seraya menambahkan, kepala sekolah harus mampu menunjukkan sekolah Tamansiswa maju dan berkembang serta mampu meng-



**Plt Ketua Harian MLPTs (kiri) secara simbolis menyerahkan kenang-kenangan kepada peserta diklat.**

hadapi berbagai tantangan di era digital.

Penyerahan sertifikat berlangsung secara daring dan luring.

Hanya beberapa calon kepala sekolah yang berada di Yogyakarta yang hadir pada acara tersebut. Peserta Diklat 33 orang dari ca-

bang Tamansiswa seluruh Indonesia dan tiga orang dari luar Tamansiswa.

Sementara Plt Ketua Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) yang juga Rektor UST Prof Drs Pardimin MPd PhD berharap, peserta diklat ketika nanti diangkat menjadi kepala sekolah, bisa memajukan satuan pendidikan tempatnya bertugas. Bisa membuat sekolah Tamansiswa maju dan berkembang. "Harus bisa membuktikan sebagai kepala sekolah yang profesional," tegasnya.

Panitera Harian MLPTs Hermin Tri Prasetyowati MPd menyebutkan, peserta diklat sudah melewati seleksi administrasi di Tamansiswa, Dinas Pendidikan Kabupaten, Kota dan Provinsi. Kemudian mengikuti seleksi substansi calon kepala sekolah, On Job Training (OJT) 1 dan 2, In Service Training (IST) 1 dan 2. **(War)-d**

## EKONOMI

### CIMB Niaga Hadirkan OCTO Savers

**JAKARTA (KR)** - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) memperkenalkan pembukaan rekening tabungan secara digital lewat OCTO Mobile, dengan produk unggulannya OCTO Savers dan OCTO Savers-iB. Tabungan berbasis digital ini mengandalkan free banking untuk mendukung beragam aktivitas perbankan nasabah.

"Melalui OCTO Mobile, nasabah bisa membuka tabungan digital OCTO Savers baik konvensional maupun syariah (OCTO Savers-iB) dengan praktis, langsung dari ponsel di genggam tangan, tanpa perlu datang ke kantor cabang. Hal ini sekaligus mendukung gaya hidup yang sehat dan aman, karena seluruh proses mulai dari pengisian data hingga verifikasi dilakukan lewat aplikasi tanpa perlu keluar rumah," kata Head of Consumer Product, Preferred & Personalization CIMB Niaga Noviadly Wahyudiy dalam Diskusi Bersama CIMB Niaga secara virtual di Jakarta, Kamis (23/9).

Dikatakan, OCTO Savers hadir untuk menjawab kebutuhan nasabah saat ini, utamanya digital savvy yang menginginkan layanan serba praktis, cepat, mudah. OCTO Savers ini juga bisa 3 T yaitu bisa Top up, Tarik tunai dan Transfer uang. "Selain itu OCTO Savers memberikan beberapa keuntungan, misalnya memberikan gratis biaya 60 kali transaksi setiap bulan. Untuk mendapatkan gratis biaya transaksi ini, saldo tabungan nasabah pada akhir bulan sebelumnya mencapai minimal Rp 2 juta. Nasabah juga tidak dikenakan biaya di bawah saldo minimum apabila saldo rata-rata tabungan mencapai minimal Rp 2 juta," kata Noviadly. **(Lmg)**

## CCEP Indonesia Raih Penghargaan

**YOGYA (KR)** - Sebagai perusahaan minuman terdepan yang menjunjung tinggi keamanan lingkungan kerja, pengembangan kapabilitas karyawan, keberagaman serta kesejahteraan karyawan, Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEP Indonesia) menerima penghargaan HR Asia Best Companies to Work For in Asia - Indonesia Edition 2021 & HR Asia WE CARE: Most Caring Companies 2021. Penghargaan HR Asia Best Companies to Work For in Asia diberikan bagi organisasi yang dinilai oleh karyawannya sebagai salah satu perusahaan terbaik untuk bekerja.

"Penghargaan ini ditu-



**Karyawan CCEP Indonesia mengecek barang.**

juikan bagi perusahaan di seluruh Asia dengan praktik SDM terbaik dan menunjukkan tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi serta budaya kerja yang sangat baik. Tahun ini, se-

banyak lebih dari 250 perusahaan turut berpartisipasi dalam gelaran acara ini. Di CCEP Indonesia, kami percaya bahwa karyawan adalah fondasi kesuksesan bisnis kami. Ini ber-

arti kami selalu berfokus untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, fleksibel dan inklusif bagi seluruh karyawan," kata Public Affairs, Communications & Sustainability Director dan Acting People & Culture Director CCEP Indonesia, Lucia Karina dalam rilisnya, Kamis (23/9).

Menurut Lucia, sejak awal pandemi, CCEP Indonesia bergerak cepat untuk menghadapi segala tantangan yang ditimbulkan untuk melindungi keamanan dan keselamatan karyawan. Serta memastikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan. **(Ria)**

## TPID DIY Kembangkan 'Smart Digital Farming'

**SLEMAN (KR)** - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY memiliki program strategis dan inovatif pengendalian hulu-hilir, inflasi terjaga atau Ulir Siaga guna penanganan gejala harga dengan metode preventif, melalui optimalisasi tata niaga dalam rantai pasok yang terstruktur serta terintegrasi dari hulu-hilir.

Program unggulan Ulir Siaga yaitu inovasi digitalisasi dari sisi hulu untuk meningkatkan produksi, dan penguatan hilir untuk perluasan jangkauan distribusi dan pemasaran.

"Pengendalian dari sisi hulu ke hilir ini ditujukan untuk mendorong sektor ekonomi agar tumbuh ma-

kin produktif dengan cara peningkatan produktivitas produsen dan memperkuat sektor UMKM. Dengan adanya peningkatan nilai tambah di sektor pertanian melalui 'smart digital farming', diharapkan memberikan kontribusi yang semakin besar dalam menggerakkan mesin pertumbuhan



**Gubernur menerima TPID Award 2021 dari Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan RI Iskandar Simorangkir.**

an ekonomi," ujar Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dalam Rapat Koordinasi Daerah TPID DIY di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Rabu (22/9).

Dalam kesempatan tersebut, juga diserahkan penyalpaan piagam TPID Award 2020 kepada Gubernur DIY diikuti Penanda-

tanganan Kerja antara Pemda DIY dan BI tentang Pendataan Pengembangan Sistem Ekonomi Hub (pusat) dan Pengembangan Sektor Riil Perekonomian DIY. Selain itu, penyerahan secara simbolis Program Sosial Bank Indonesia (PS-BI) kepada pelaku usaha pertanian kepada empat

Kelompok Tani dari Bantul dan Sleman.

Sultan menekankan terdapat beberapa hal sebagai faktor pendukung agar ekonomi tumbuh produktif berupa sinergi dan kolaborasi lintas instansi dan peningkatan kompetensi digital pelaku usaha tani. **(Ira)**

## Info Bank Jateng

### BANK JATENG-PERBARINDO JALIN KERJA SAMA (2-Selesai) Berusaha Meningkatkan Kapasitas Anggota Apex

**MENJALIN** kerja sama dengan BPR anggota DPD Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) Jawa Tengah yang dijalankan Bank Jateng dalam posisi sebagai bank pengayom (apex bank), sesungguhnya memiliki multi-target. Di antaranya semakin banyak BPR yang menjadi anggota Apex Bank, berarti akan semakin luas pula jangkauan yang dapat dilakukan Bank Jateng dalam rangka membuka akses keuangan untuk melayani kebutuhan masyarakat luas.

Saya pun menyampaikan rasa optimisme tinggi, sinergi Bank Jateng dengan semua BPR di Provinsi Jateng dan DIY ini diyakini akan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada para nasabah. Keberadaan Apex BPR melalui kerja sama keuangan dan bantuan teknis dari Bank Jateng, memiliki prinsip saling menguntungkan.

Manfaat kedua, BPR akan mendapatkan fasilitas pinjaman dana bergulir yang dapat dimanfaatkan oleh setiap BPR untuk kebutuhan pengembangan bisnis. Saya tegaskan, dana bergulir tersebut bersumber dari dana internal Bank Jateng yang digabungkan dengan dana pooling of fund dari para anggota Apex lainnya. Fasilitas berikutnya BPR juga diberi kesempatan untuk mendapatkan fasilitas kredit linkage untuk meningkatkan kapasitas penyaluran kredit. Dalam hal ini tersedia dua skema yang diatur Bank Jateng, yakni channeling dan executing. Bedanya dari dua skema tersebut, dalam skema channeling, penyaluran kredit dilakukan langsung oleh Bank Jateng kepada nasabah yang telah mendapatkan rekomendasi dari BPR.

Sementara dalam skema executing, Bank Jateng menyalurkan kredit kepada BPR untuk selanjutnya oleh BPR yang bersangkutan kredit disalurkan kembali kepada nasabah. Untuk kelancaran dua skema tersebut, disepakati ketentuan dalam hal technical assistance, BPR akan mendapatkan asistansi di bidang teknologi informasi, pengembangan kapasi-



**Dr Supriyatno MBA**

kapada para nasabah. Misalnya, dengan penerapan sistem host to host. Lewat penerapan kerja sama sistem ini, kompensasi yang akan diperoleh Bank Jateng, akan mendapatkan fee atau komisi dengan sistem bagi hasil dengan BPR bersangkutan. Jadi, mekanismenya, tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh BPR untuk investasi dalam digitalisasi itu. Kecuali jika sistem tersebut sudah menghasilkan, baru ada sharing fee dengan Bank Jateng.

Untuk bisa bergabung dengan Apex Bank Jateng, BPR harus memenuhi seluruh aspek legalitas sebagai bank sesuai ketentuan regulator. Syarat lainnya adalah memiliki performa bisnis yang cukup sehat, dilihat dari sisi permodalan, aset, manajemen usaha, pendapatan usaha, dan kondisi likuiditas. Setelah itu, tim dari Bank Jateng akan melakukan penilaian untuk menentukan apakah BPR yang menjadi anggota Apex tersebut berada dalam kondisi cukup sehat untuk bisa mendapatkan fasilitas bantuan likuiditas. Hanya BPR yang benar-benar sehat yang bisa memanfaatkan fasilitas bantuan likuiditas. Namun, Bank Jateng selaku Apex akan senantiasa berupaya meningkatkan kapasitas para anggotanya melalui pendampingan secara terus menerus, agar nantinya kualitas seluruh anggota bisa merata dan sehat.

**(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)**